

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

1.

#### **A. KESIMPULAN**

Karya tulis yang berjudul “Gaya Musikal Malioboro Sexy oleh Orkes Sinten Remen Sebagai Daya Tarik Musik Keroncong di Yogyakarta” memiliki kesimpulan yaitu :

1. Orkes Sinten Remen khususnya pada lagu “Malioboro Sexy” memiliki gaya musikal yang bebas, nakal, dan jenaka. Bebas dalam arti tidak terlalu terikat pada pakem keroncong, nakal berarti mengacu pada gaya permainan yang berani dan mengandung unsur humor, dan jenaka mengacu pada menciptakan atmosfer yang ceria, menghibur, dan lucu dalam penampilannya.
2. Daya tarik dalam lagu “Malioboro Sexy” oleh Orkes Sinten Remen adalah penggunaan bahasa Jawa yang dimaksudkan untuk menunjukkan identitas, penggabungan irama musik keroncong yang di elaborasikan dengan idiom etnis jawa, implementasi dan penggunaan irama kentrung dan double, cara penyajian yang komunikatif, dan judul lagu yang menarik.

**B. SARAN**

1. Praktisi musik keroncong dapat mengembangkan unsur kreativitas maupun gaya musikal yang autentik.
2. Penelitian serupa dapat berfokus pada objek formal yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Artanto, Mei. 2019. *Multi-Hybridity in Indonesian Keroncong Music in the Twenty-First Century.* "The International Council for Traditional Music Study Group on Performing Arts of Southeast Asia." 238.
- Bahari, Nooryan. 2014. *Kritik Seni*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.
- Becker, Judith. 1975. "Kroncong, Indonesian Popular Music". *Asian Music*. Vol. 7. No. 1. pp. 14-19.
- Cahyoraharjo, H. M. (2021). *Analisis Struktural dan Gaya Musikal Penyajian Keroncong Kidung Cinderamata pada Pekan Seni Mahasiswa Nasional*. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 22(1), 58-67.
- Ganap, Victor. 2006. *Pengaruh Portugis pada Musik Keroncong: (Portuguese Influence to Kroncong Music)*. *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, Vol. VII No.2/Mei-Agustus, 93-99
- Ganap, Victor. 2020. *Krontjong Toegoe; Asal-Usul Musik Keroncong*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Gustina, Susi. 2012. *Performativitas Penyanyi Perempuan Dalam Pertunjukan Musik*. Sekolah Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hargreaves, D. J., Miell, D., & MacDonald, R. 2012. *Handbook of musical identities*. Oxford University Press.
- Harmunah. 1994. *Musik Keroncong*. Yogyakarta : PML.
- Hastanto, Sri. 2011. *Kajian Musik Nusantara-1. Surakarta*. ISI Press Solo.
- Herry, Lisbijanto. 2013. *Musik Keroncong*. Yogyakarta
- Mulyawan, Erlan Yusuf, and Mochammad Usman Wafa. 2018. *Manajemen Seni Pertunjukan Pada Grup Orkes Senggol Tromol*. *Jurnal Seni Musik* 7.2 82-91.
- Narselina, Puput Meinis. 2015. *Analisis Bentuk Musikal dan Struktur Lagu Tanah Airku Karya Ibu Soed Aransemen Joko Suprayitno untuk Duet Vokal dan Orkestra*. Diss. Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
- Soeharto, dkk. 1996. *Serba-serbi Keroncong*. Jakarta: Mustika
- Sugiyanto, Danis, and Nanang Bayu Aji. 2019. *Perkembangan Musik Keroncong di Richmond Virginia Amerika Serikat*. *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang Bunyi* 19.2.141-154.
- Juslin, P. N., & Västfjäll, D. 2008. *Emotional responses to music: The need to consider underlying mechanisms*. *Behavioral and Brain Sciences*, 31(5), 559-621.
- Schäfer, T., & Sedlmeier, P. 2010. *Does music listening enhance cognitive performance? A meta-analysis*. *Psychologica Belgica*, 50(3-4), 259-274.